

Pengabdian Bagi Masyarakat Penggunaan Aplikasi Jiagasari Dalam Filosofi Gusjigang Untuk Meningkatkan Karakter Religius

¹⁾Esti Wijayanti*, ²⁾Hanik Hidayati, ³⁾Rizkysari Meimaharani, ⁴⁾Alif Catur Murti, ⁵⁾Tutik Khotimah
^{1,2,3,4,5)}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus, Indonesia
Email: esti.wijayanti@umk.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kajian Agama Literasi Digital Smartphone	Mempelajari ilmu agama dan mengamalkannya merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin modern yang mampu melahirkan berbagai gadget, dan semakin berkembangnya teknologi informasi, masyarakat cenderung mengandalkan gawai dalam segala hal termasuk mencari informasi terkait agama. Masyarakat muslim membutuhkan suatu platform video berisi kajian-kajian islami dengan detail informasi kajian serta pendakwahnya sehingga mereka dapat mendengarkan dan ngaji agama dengan mudah. Salah satu bentuk mendapatkan kajian agama dengan mudah adalah dengan membaca (literasi). Literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan isi pesan media. Seseorang harus membekali diri dengan pengetahuan kajian agama sehingga bisa meningkatkan religiusitas warga yang tersirat dalam makna "Ji" dalam Filosofi Gusjigang dan harus terus belajar agama dalam dunia digital. Kajian agama ini dengan memanfaatkan adanya literasi digital yang dapat diakses melalui smartphone. Rencana dari program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan literasi digital kajian agama kepada warga secara mudah dan praktis. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan literasi digital Kajian agama yang dapat diakses melalui smartphone, dengan pendekatan atau metode dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi kegiatan; Sosialisasi tentang Aplikasi 'JIAGASARI', Pelatihan penggunaan Aplikasi 'JIAGASARI', Analisa kajian agama dari Aplikasi 'JIAGASARI' yang disampaikan, Implementasi Aplikasi 'JIAGASARI' sebagai media kajian agama.
Keywords: Religious Studies Digital Literacy Smartphones	ABSTRACT Learning religious knowledge and practicing it is an obligation for all Muslims. The development of science and technology today is increasingly modern which is able to give birth to various gadgets., and the development of information technology, People tend to rely on gadgets in everything, including seeking information related to religion. The Muslim community needs a video platform containing Islamic studies with detailed information on studies and preachers so that they can listen and recite religion easily. One form of getting religious studies easily is by reading (literacy). Media literacy is the ability to access, analyze, evaluate, and communicate the content of media messages. One must equip oneself with knowledge of religious studies so as to increase the religiosity of citizens implicit in the meaning of "Ji" in Gusjigang Philosophy and must continue to learn religion in the digital world. This religious study utilizes digital literacy that can be accessed via smartphones. The plan of this service program is to provide digital literacy training in religious studies to residents easily and practically. The purpose of this activity is to provide digital literacy training in religious studies that can be accessed via smartphone, with approaches or methods in community service activities this includes activities; Socialization about the 'JIAGASARI' Application, Training on the use of the 'JIAGASARI' Application, Analysis of religious studies from the 'JIAGASARI' Application delivered, Implementation of the 'JIAGASARI' Application as a medium for religious studies.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Umat Islam diperintahkan untuk memahami dan mengeksplorasi dan berdiskusi tentang ajaran islam agar dapat mengamalkannya dengan benar. Hal ini sangat penting dan perlu bagi umat Islam untuk belajar tentang agama mereka sendiri. Belajar tentang Islam dapat dilakukan melalui penelitian ekstensif atau membaca buku. Namun dengan berkembangnya zaman banyak orang hanya memperhatikan gadgetnya sendiri.

Kajian islam telah lama berkembang dan menjadi bidang yang mapan pada abad ke-9 M dan mengalami pasang surut hingga saat ini. Kajian islam bisa disebut juga sebagai studi islam yaitu suatu ilmu yang berkaitan dengan islam dan bisa dipelajari di dunia pendidikan formal maupun non-formal. Diantara ilmu-ilmu dalam kajian islam yaitu ilmu tentang muamalah, fiqih, sejarah islam, tauhid, dan masih banyak yang lainnya. Setiap muslim wajib untuk menuntut ilmu agama islam, kewajiban itu berlaku bagi laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa dan tidak ada alasan untuk malas mencari ilmu. Sosok Ibu merupakan faktor penentu pendidikan agama sebuah keluarga yang dapat mengantarkan keluarganya menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah sesuai tuntunan Rosulullah muhammad SAW. Oleh karena itu gerbang utama dalam sasaran pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK yang dapat membentuk karakter dan wawasan religiusitas setiap anggota keluarganya.

Gusjigang merupakan sebuah akronim dari bagus, ngaji dan dagang. Gusjigang adalah sebuah filosofi yang diajarkan oleh Sunan Kudus. Filosofi ini begitu lekat dengan masyarakat Kudus karena Gusjigang dianggap sebagai perwujudan karakter masyarakat Kudus. Untuk mewujudkan karakter masyarakat tersebut, maka perlu sekali dalam meningkatkan religiusitas individu. Salah satu diantaranya adalah dengan Ngaji agama. Melihat kondisi perkembangan zaman di era digital yang sangat pesat, sedangkan masyarakat lebih dominan mengandalkan gawai untuk mencari informasi agama, maka kajian-kajian agama ini dibingkai dalam sebuah aplikasi 'JIAGASARI' yang dapat diakses oleh masyarakat Purwosari dengan mudah tanpa meninggalkan pesan karakter Gusjigang.

Saat ini permasalahan yang terjadi adalah informasi kajian Islam belum bisa tersebar dengan optimal karena banyak warga Purwosari yang tidak mengetahui informasi kajian agama baik itu mengenai jadwal kajian islam yang ada di sekitar ataupun mengenai ilmu-ilmu yang ingin dipelajari. Platform video yang tersedia berisi banyak sekali kategori video tetapi tidak memiliki detail tentang pembicara/ pembuat kajian, pengguna juga tidak bisa berdiskusi disitu.

Tujuan dari pengabdian ini adalah membuat sistem yang mampu mengelola dan memberikan informasi tentang jadwal penyelenggaraan kajian dan media kajian untuk masyarakat muslim yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun dengan mudah menggunakan aplikasi 'JIAGASARI'. Serta memberikan pelatihan literasi digital tentang kajian agama yang mampu mengembangkan wawasan religiusitas kepada warga yang dapat diakses melalui smartphone.

II. MASALAH

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan diskusi dengan mitra, yaitu beberapa warga Purwosari Kudus, permasalahan yang dihadapi oleh mitra diantaranya;

- Warga kurang maksimal dalam mendapatkan wawasan religius dalam kajian agama
- Warga ingin meningkatkan wawasan religius kajian agama melalui kegiatan literasi menggunakan Aplikasi 'JIAGASARI',
 - Banyak warga belum mengenal tentang Aplikasi 'JIAGASARI', yang dapat dimanfaatkan sebagai media kajian agama.
 - Warga merasa kurang kreatif dan mampu dalam menggunakan teknologi

Adapun hasil dari pengabdian dapat dilihat pada gambar 1. Yang sudah mengimplementasikan aplikasi 'JIAGASARI', ini adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi 'JIAGASARI', sebagai media kajian agama, sehingga dapat memberikan manfaat untuk warga Purwosari Kudus khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Purwosari yang lebih baik sesuai perkembangan teknologi.



Gambar 1. Kegiatan PkM

III. METODE

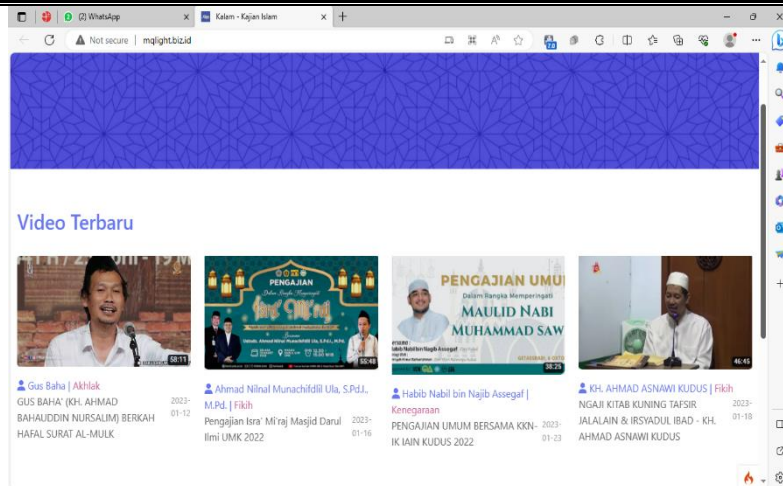
Metode Pengembangan inovasi Aplikasi ‘JIAGASARI’, ini adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi ‘JIAGASARI’, sebagai media kajian agama, sehingga dapat memberikan manfaat untuk warga Purwosari Kudus khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Purwosari yang lebih baik sesuai perkembangan teknologi. Tahapan Kegiatan atau metode untuk menyelesaikan masalah ini:

- a. Tahap satu adalah tahap pengumpulan data kebutuhan informasi Aplikasi ‘JIAGASARI’, dilakukan kegiatan sebagai berikut: Mempelajari informasi-informasi Aplikasi ‘JIAGASARI’, yang dibutuhkan oleh para ibu PKK dalam memberikan kajian agama.
- b. Tahap dua adalah sosialisasi tentang tentang Aplikasi ‘JIAGASARI’,
- c. Tahap tiga adalah pelatihan penggunaan Aplikasi ‘JIAGASARI’, dan analisa kajian agama dari Aplikasi ‘JIAGASARI’, yang disampaikan.
- d. Tahap empat adalah: simulasi implementasi Aplikasi ‘JIAGASARI’, sebagai media kajian agama
- e. Pengembangan inovasi Aplikasi ‘JIAGASARI’, ini adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi ‘JIAGASARI’, sebagai media kajian agama, sehingga dapat memberikan manfaat untuk warga Purwosari Kudus khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Purwosari yang lebih baik sesuai perkembangan teknologi.

Adapun metode ini dikembangkan agar warga Purwosari Kudus khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Purwosari dapat mengikuti kajian agama dimanapun berada dan lebih baik sesuai perkembangan teknologi yang sudah terfilter.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi pada warga purwosari saat ini adalah belum adanya media untuk memfilter kajian agama yang sesuai syariat agama islam sehingga warga membutuhkan Aplikasi ‘JIAGASARI’, ini adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi ‘JIAGASARI’, sebagai media kajian agama, sehingga dapat memberikan manfaat untuk warga Purwosari Kudus khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Purwosari yang lebih baik sesuai perkembangan teknologi. Penerapan aplikasi di desain menggunakan object oriented programming yang dapat di akses pada halaman [Kalam - Kajian Islam \(mqlight.biz.id\)](http://mqlight.biz.id) aplikasi ini dapat diakses dimanapun dan adapun halaman beranda dapat di lihat dapat dilihat pada gambar 2.



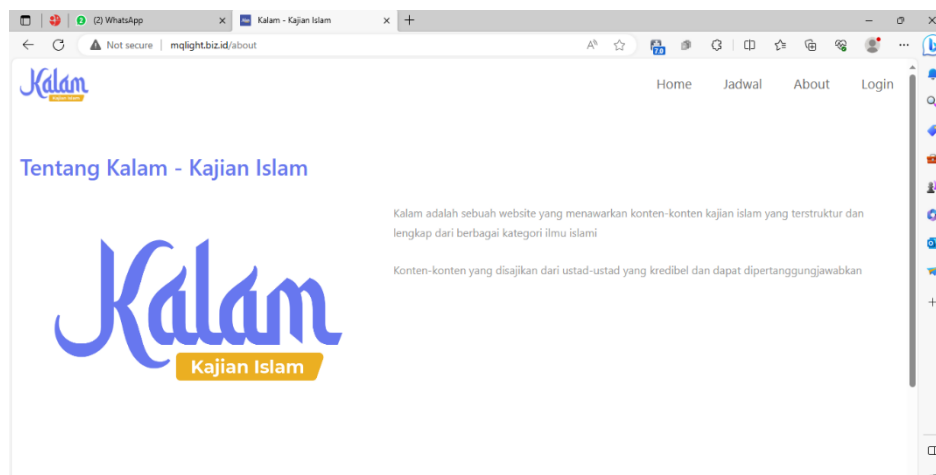
Gambar 2. Halaman Beranda Aplikasi JIAGASARI

Tampilan pada Aplikasi ‘JIAGASARI’, ini adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi ‘JIAGASARI’, sebagai media kajian agama juga mempelajari bacaan dengan benar. Gambar 3 menunjukkan Jadwal.



Gambar 3. Halaman Jadwal Aplikasi JIAGASARI

Tampilan selanjutnya about pada Aplikasi ‘JIAGASARI’, ini adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi ‘JIAGASARI’, sebagai media kajian agama juga mempelajari bacaan dengan benar. Gambar 4 menunjukkan about.



Gambar 4. Tampilan About

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah inovasi aplikasi “JIAGASARI” sebagai media kajian agama Ibu-Ibu PKK Kelurahan Purwosarai. Dengan memberikan pelatihan ini, para warga dapat meningkatkan pemahamannya tentang aplikasi “JIAGASARI” sebagai media kajian agama, meningkatkan kualitas religiusitas warga dalam mengatur rumah tangga sehingga lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode yang lebih menarik untuk memberikan kajian agama melalui aplikasi “JIAGASARI” yang dapat diakses secara mudah dan efektif. Selain pembuatan media kajian agama bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Purwosarai melalui aplikasi “JIAGASARI”, dengan dilakukan pelatihan menggunakan aplikasi “JIAGASARI” melalui smartphone

DAFTAR PUSTAKA

- Esti Wijayanti, Rizkysari Meimaharani, (2022), Social Media Marketing pada Umkm Makanan “Saiqa” Dikabupaten Kudus, Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.5 No.2.
- Gunawan D, Haidar A.D, Saputra, R.K, Bayram AT. M., 2023, Implementasi Aplikasi Informasi Kajian Islami di Masjid Nurul Iman, Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Vol. 4 No.2
- Hanik Hidayati, Esti Wijayanti, Rizkysari Meimaharani (2023), Implementasi ilma (Indahnya Ramadhan Meraih Taqwa) di Era Digital dalam Kajian Muslimah Ramadhan Masjid Darul Ilmi Universitas Muria Kudus, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, Vol. 4 No. 2
- Hasan Bastomi, (2019), Filosofi Gusjiganag dalam Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam Kudus, *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol.3, No1.
- Muslim B, Susilawati, E., 2022, Portal Aplikasi Kajian Ilmu Keislaman Berbasis Android Pada Majelis Taklim Dkm Nurul Huda, Jurnal Ilmiah Betrik 13(3):377-347
- Nabilah, S., & Irfan, D. (2020). Perancangan Aplikasi Kajian Islam Berbasis Android di Universitas Negeri Padang (Studi Kasus Lembaga Dakwah Kampus). *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, II(2).
- Pangestu, A. R., & Purwanto, A. (2021). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android. *EJECT: E-Journal Computer, Technology and Information System*, 01(01), 1–6.
- Rosna. (2018). Sistem Informasi Kajian Islam Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Berbasis Web. *Tugas Akhir*.
- Syahlan, M., Kunda, A., & Alam, S. (2019). Aplikasi Manajemen Informasi Jadwal Kajian Islam Berbasis Android. *Prosiding Seminar Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, VIII(1).
- Sali, M. R., & Amali, L. N. (2019). Aplikasi Kajian Islam dengan Teknologi Firebase Realtime Database. *Jambura (Journal of Informatics)*, I(1).
- Supriyadi, A. (2012). *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile Phone*. Bandung: UNIKOM.
- Sari, W. P., Supriadi, I., Ihsan, A. M., & Barry, I. A. (2020). Aplikasi Kajian Islam Berbasis Android (Kajian Yuk). *Jurnal Tiarsie*, XVII(2), 59-66.